

BAB III

KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. Data Umum

1. Sejarah Berdirinya MTs GUPPI Banjaran

Asal mula berdirinya Madrasah Tsanawiyah MTs GUPPI Banjaran berawal dari kepercayaan masyarakat sekitar MTs GUPPI Banjaran. Pada Tahun 80-an jumlah usia anak sekolah sangat besar sedangkan sarana pendidikan formal tingkat menengah pertama belum ada di sekitar Desa Banjaran sedangkan lulusan yang dari sekolah dasar sangat banyak karena di Desa Banjaran ada 3 sekolah tingkat Dasar.

“Terbatasnya pendidikan menengah pertama itu menyebabkan sebagian besar lulusan sekolah dasar tidak bisa meneruskan pendidikan kejang berikutnya. Padahal minat belajar dan kemampuan orang tua siswa cukup tinggi”. Realita inilah yang membuat pengurus bersama tokoh masyarakat mengupayakan berdirinya lembaga pendidikan yang menjadi kebutuhan masyarakat sekitar.

Perjuangan para pengurus zaman dahulu sangat luar biasa. Yang awalnya hanya lokal kecil yang menampung banyak siswa dan ada

masanya siswanya berkurang tapi itu tidak mengubah tekad pengurus untuk memperjuangkan MTs GUPPI Banjaran.

2. Profil Madrasah

Nama Sekolah : MADRASAH TSANAWIYAH GUPPI
Alamat : Jln. Raya Banjaran Srikandang Rt.02 Rw.08
Kelurahan : Banjaran
Kecamatan : Bangsri
Kabupaten : Jepara
Provinsi : Jawa Tengah
Telephon/HP : 081325474259
Mulai Berdiri : 1986
Piagam Pendirian : wk/5.c/16/pgm/Is/1986
NSM : 121233200041
NPSN : 20364203
Status Sekolah : Swasta
Jenjang Akreditasi: B

3. Visi dan Misi MTs GUPPI Banjaran

Visi :

Belajar, Berkarya, Berkualitas dalam prestasi, Beraqidah Islamiyah

‘Ala Ahlussunnah Waljamaah dan Berakhlakul Kharimah.

Misi:

- a. Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian Prestasi Akademik dan Non Akademik.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan Profesionalisme tenaga kependidikan.
- c. Mewujudkan sumber belajar yang memadai sehingga Siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Mewujudkan layanan Bimbingan dan Konseling Siswa berprestasi dan berkarya serta membekali kemandirian.
- e. Mewujudkan kondisi Pendidikan yang Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat sehingga terbentuk Siswa yang berakhlakul Kharimah.

4. Data Guru

Tabel . 1 Daftar Guru dan Karyawan

NO	NAMA	JABATAN
1	Shodiq, SE	Kepala
2	Abdul Ro'uf, S.Pd	Guru
3	Murroh	Guru
4	Darnyono, S.Pd. I	Guru
5	Sarkun, S.Pd	Guru
6	Sri Kristiyanti, SE	Guru
7	Fathiyaturohmah, S .Ag	Guru
8	Tu'tin Nasroh, S. Ag	Guru
9	Nur Asiyah, S.Pd. I	Guru

10	Eni Choriah, S.Pd	Guru
11	Muh. Suharyo	Guru
12	Afkarina Rumza I., S.Pd	Guru
13	Badriyatul Fikriyah, S.Pd I	Guru
14	Ika Trianingsih, SE	Guru dan TU
15	Ahmad Sahal, S.Pd.I	Guru
16	Khoirul Umam, S.Pd	Guru
17	Yuana Isnandar. S.Pd	Guru
18	Saifur Roziqin, S.Pd	Guru
19	Febriana W., S.Pd	Guru
20	Nur Afif	Penjaga

5. Data siswa

Tabel 2.Data Siswa

NO	JUMLAH SISWA			
	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019
1	42	38	23	21
2	36	42	38	23
3	46	36	42	38
Jumlah	124	116	103	82

B. Data Khusus

1. Penerapan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs GUPPI Banjaran Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Di dalam sebuah pembelajaran yang ideal dibutuhkan sebuah metode yang dianggap tepat untuk mempermudah pemahaman siswa dan menerima sebuah materi yang diberikan.

Penerapan metode demonstrasi di MTs GUPPI Banjaran menjadi sebuah pilihan yang diterapkan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dengan mata pelajaran Fiqih,

Untuk Mengetahui tentang penerapan Metode Demonstrasi di MTs GUPPI banjaran Peneliti mengajukan beberapa pernyataan kepada guru Fiqih antara lain yaitu :¹

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran Fiqih di MTs GUPPI Banjaran?

Guru Fiqih : Dalam proses pembelajaran fikih pelaksanaannya saya menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi yang akan dibahas serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa serta sekolah. Karena pelajaran fikih di MTs GUPPI Banjaran, saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Sebab metode

¹Hasil Wawancara dengan guru Mapel Fiqih MTs GUPPI Banjaran Bangsri Jepara pada 23 Januari 2019

tersebut yang sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan nantinya.

Peneliti : Bagaimana situasi kelas ketika ibu sedang mengajar menyampaikan materi?

Guru Fiqih : Bervariasi, itu tergantung dari kelasnya, siswanya dan materinya. Untuk materinya bila yang diajarkan materinya menarik maka siswa juga aktif dalam bertanya dan sebaliknya bila materinya kurang menarik siswa akan diam, Tapi situasi kelasnya rata-rata bisa terkontrol dan terkendalikan.

Peneliti : Bagaimana Ibu membuat persiapan sebelum melakukan langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi tersebut?

Guru Fiqih : Kalau untuk persiapan, saya mempersiapkan konsep, bagaimana konsepnya nanti saya melakukan proses belajar mengajar menggunakan metode demonstrasi, seperti siswa nanti disuruh untuk mempraktekkan shalat misalnya shalat subuh, kita sebagai guru hanya menjelaskan dan kita sebagai guru akan membetulkan kalau ada yang salah.

Peneliti : Apa saja langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi tersebut?

Guru Fiqih : Langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan metode demonstrasi adalah: Mempersipakn RPP untuk menjalankan urutan-urutan dalam pembelajaran,Persipan dengan mengkaji kesesuaian metode terhadap tujuan yang akan dicapai, Menyiapkan alat peraga, Pelaksanaan dengan memperagakan tindakan, proses atau prosedur yang disertai penjelasan, ilustrasi dan pertanyaan, Menyiapkan tempat untuk mendemonstrasikan gerakan shalat, Tindak lanjut pemakaian metode demonstrasi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba melakukan segala hal yang telah didemonstrasikan.

Peneliti :Apakan metode demonstrasi mendominasi dalam penyampaian materi pembelajaran Fiqih?

Guru Fiqih : Bahwa keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat tergantung dengan metode yang digunakan. Dengan metode demonstrasi pembelajaran fiqih di MTs GUPPI Banjaran banyak mendapat segi positif dilihat dari pembelajaran fiqih yang diajarkan kepada siswa dengan menggunakan metode demonstrasi lebih cepat memahami materi seperti tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana minat siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan metode demonstrasi?

Guru Fiqih : Minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar menggunakan metode demonstrasi sangat antusias, karena yang melakukan demonstrasi di depan kelas itu bukan saya melainkan anak didik saya, jadi temannya yang lain bisa fokus ketika salah satu temannya itu mendemonstrasikan di depan kelas. Karena sebelumnya saya tekankan kepada anak-anak kita itu belajar bukan semata-mata hanya untuk ujian melainkan untuk setiap hari melakukan atau untuk bekal kehidupan sehari-hari.

Peneliti : Apa saja factor yang mendukung penerapan metode demonstrasi?

Guru Fiqih : Hal-hal pendukung yang saya alami pada waktu menggunakan metode demonstrasi yaitu anak yang lain atau teman yang lain bisa fokus ketika salah satu temannya itu saya suruh maju kedepan untuk mendemonstrasikan sesuatu, seperti halnya shalat subuh. Jika temannya sendiri yang mempraktekkan materi tersebut teman yang lain akan mudah memahami dan tidak malu bertanya dan situasi belajar mengajar menjadi menyenangkan. Dan perhatian siswa terpusat sepenuhnya

pada materi yang didemonstrasikan dan menghindari kesalahan siswa dalam mengambil suatu kesimpulan karena mereka mengamati secara langsung jalannya proses demonstrasi yang diadakan.

Peneliti : Apa saja factor penghambat dalam penggunaan metode Demonstrasi?

Guru Fiqih : Kendala yang saya alami saat menggunakan metode demonstrasi yaitu anak itu sulit untuk memulai maju kedepan untuk memperagakan, saya harus memanggil nama murid itu baru dia mau maju, tidak dengan kesadaran diri sendiri untuk maju kedepan mempragakan di depan kelas. Mungkin belum ada kesadaran diri sendiri itu gara-gara malu, seperti mendemonstrasikan praktek shalat subuh di depan teman-temannya itu masih malu-malu, agak sedikit gak malu jika anak-anak praktek shalat di depan tidak sendirian, dengan adanya teman.

Berikut ini adalah rangkaian kegiatan dalam metode demonstrasi shalat di MTs GUPPIBanjaran Bangsri Jepara:

- a. Guru menerangkan tentang materi shalat dengan menggunakan metode ceramah.



b. Guru mengawasi dan membimbing siswa yang sedang mendemonstrasikan gerakan sholat

1) Takbiratul Ikhram



2) Rukuk





3) Sujud



4) Tasyahud dan salam



2. Efektifitas Penerapan Metode demonstrasi pada pembelajaran Fiqih kelas VII di MTs GUPPI Banjaran Bangsri Jepara Tahun 2018/2019

Setelah di lakukan kegiatan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi, maka untuk mengetahui efektifitas penerapan metode demonstrasi tersebut, guru melakukan kegiatan evaluasi dengan metode praktik, adapun hasil dari evaluasi tersebut dapat dilihat dalam tabel nilai sebagai berikut:



Tabel 4. Nilai Praktek Kelas VII MTs GUPPI Banjaran Bangsri

Hasil Pembelajaran Fiqi dengan Metode Demonstrasi Penerapan Metode Demonstrasi

KKM : 70

No	Nama	Aspek Penilaian												Rata-Rata	
		Niat	Takbiratul Ikhrom		Rukuk		I'tidal		Sujud		Duduk diantara dua sujud		Duduk Tasyahud		
		Bacaan	Bacaan	Gerakan	Bacaan	Gerakan	Bacaan	Gerakan	Bacaan	Gerakan	Bacaan	Gerakan	Bacaan		Gerakan
1	Abdillah	85	79	78	76	80	76	80	75	87	78	80	96	85	81
2	Ahmad Roezal Herdani	87	79	74	73	85	76	83	87	78	81	90	87	90	82
3	Ahmad Yogi Prasetyo	79	74	90	75	90	84	79	77	90	71	85	92	87	83
4	Anggi Fais Ardiyan	90	79	87	80	78	89	89	73	89	78	75	83	93	83
5	Diyas Sandi Pratama	80	88	83	70	76	85	78	70	84	74	75	89	90	80
6	Eka Ayu Setia Ningrum	95	84	76	82	83	88	80	80	86	80	77	87	89	84
7	Eva Lusiana	95	82	89	84	77	83	86	85	79	85	78	78	86	84
8	Hendrik Sulistiawan	80	79	79	73	85	89	84	78	79	79	74	85	88	81
9	Ibnu Hamzah	80	75	82	79	80	85	85	74	81	82	85	92	90	82
10	Ilham Achmad Fadhly	90	74	79	80	85	90	90	72	83	82	83	87	90	83
11	Iqbal Hadi Firmansyah	70	80	88	75	80	85	78	79	89	79	74	87	92	81

12	Ivan Vidiansyah	80	81	93	79	75	70	77	77	80	76	84	79	90	80
13	Khaidar Ali	83	78	76	89	77	79	82	85	80	86	74	83	94	82
14	M. Irfan Mahfudh	93	85	75	94	80	83	87	89	78	85	73	88	87	84
15	Muhammad Afiul Akbar	89	90	80	83	84	89	89	86	80	83	78	79	80	84
16	Muhammad Kharis Nugroho	87	80	78	79	79	70	94	89	87	92	83	91	85	84
17	Muhammad Miftakhuddin	79	70	81	85	75	85	76	75	92	75	76	86	87	80
18	Muhammad Misbah	83	73	77	76	80	78	83	81	87	85	86	89	87	82
19	Rio Saputra	81	85	80	77	76	73	86	80	83	74	85	88	88	81
20	Santy	80	87	85	89	85	76	78	83	85	77	75	85	90	83
21	Taufikur Rifki Nor Irwansyah	75	76	83	80	84	81	88	80	77	86	89	79	80	81
	Nilai Rata-rata	83.86	79.90	81.57	79.90	80.67	81.62	83.43	79.76	83.52	80.38	79.95	86.19	88.00	82.14



